

Kualitas Standar Pelaporan Keuangan, Auditing di Dalam Hubungan Kemajuan Pasar Modal dan Perekonomian Negara (Studi Empiris 57 Negara Tahun 2015 – 2017)

Rahmat Fajar Ramdani^{1*}, Ersi Sisdianto², Elmira Febri Darmayanti³

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, Indonesia

*email: rahmatfajar@radenintan.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v17i2.2801>



ABSTRACT

Kata Kunci:
Kualitas standar pelaporan keuangan dan auditing: kemajuan pasar modal; perekonomian

The purpose of this research is to test moderate effect financial reporting and auditing standard quality between corelation of capital market development and economic development. This research used 57 countries as sampel with three years observation started from 2015 to 2017. This research use index score quality from world economic forum as measurement of financial reporting dan auditing standard quality, to measure capital market and economic development this research used acumulation market capitalization stock in year and product domestic bruto as measurement. To analysis hyphotesis of this research used Moderated Regression Analysis (MRA) approach. The result from this research showed the quality of financial reporting and auditing in country did not have moderated effect between corelation of capital market development and economic development this happened because audited financial report is only tool for decision making used by investor and not have direct effect in economic sector rill.

ABSTRAK

Article Info:
Submitted:
08/08/2019
Revised:
10/10/2019
Published:
31/10/2019

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh moderasi kualitas standar pelaporan keuangan dan auditing terhadap hubungan kemajuan pasar modal dan perekonomian negara. penelitian ini menggunakan index score quality world economic forum sebagai ukuran standar pelaporan keuangan dan auditing, untuk mengukur perkembangan pasar modal dan perekonomian, penelitian ini menggunakan jumlah kapitalisasi pasar dan Gross Domestik Bruto (GDP). Penelitian ini menggunakan 57 negara sebagai sampel penelitian dengan periode pengamatan dimulai tahun 2015 hingga 2017. Analisis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian membuktikan kualitas standar pelaporan keuangan dan auditing tidak berpengaruh terhadap hubungan kemajuan pasar modal dan perekonomian. Hal ini dikarenakan laporan keuangan

hanyalah sebagai alat pengambilan keputusan yang digunakan oleh investor di dalam mekanisme pasar modal sehingga peran laporan keuangan secara langsung maupun tidak langsung tidak berpengaruh besar di dalam sektor perekonomian

PENDAHULUAN

Salah satu penunjang pertumbuhan ekonomi negara adalah dengan dibentuknya kebijakan *financial system* yang tepat untuk membantu terwujudnya pembangunan ekonomi melalui pengalokasian sumber daya ekonomi yang efisien dan tepat yang telah di buktikan di negara ekonomi pasar bebas (Graff, 2003) dan ekonomi transisi (Akimov *et al.*, 2009). Griffith & Wall (2004) menjelaskan lingkungan *financial system* terdiri dari *financial intermediaries* dan *financial market*. *Financial intermediaries* merupakan lembaga keuangan yang berfungsi dalam menghimpun dan menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan dan fungsi ini dilakukan oleh perbankan dan lembaga pembiayaan non bank lainnya (Levine *et al.*, 2000). *Financial market* merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang memperdagangkan sekuritas kepemilikan (saham) dan sekuritas hutang yang menurut sifat waktunya terdiri dari jangka panjang dan jangka pendek. Berdasarkan jangka waktu sekuritas yang diperdagangkan, *financial market* dibagi menjadi dua jenis pasar yaitu; pasar uang (untuk sekuritas jangka pendek) dan pasar modal (untuk sekuritas jangka panjang).

Sebagai salah satu rangkaian *financial system* dan bagian dari *financial market*, pasar modal menjadi salah satu bagian yang penting bagi perekonomian. Pasar modal dapat memfasilitasi entitas dalam memenuhi kebutuhan sumber daya ekonomi berupa modal dengan cara membagi kepemilikan melalui penerbitan saham atau menerbitkan surat hutang, bagi masyarakat pasar modal dapat memfasilitasi kegiatan ekonomi melalui transaksi jual beli sekuritas kepemilikan atau surat hutang dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan berupa bunga, deviden dan *capital gain* (Hendri & Ramdani, 2018). Beberapa penelitian telah menguji hubungan dan pengaruh pasar modal terhadap perekonomian negara. Penelitian yang dilakukan oleh Raza *et al.* (2015) yang dilakukan di Negara Pakistan membuktikan secara jangka panjang dan jangka pendek pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan positif terhadap pasar saham. Penelitian ini membuktikan bahwa kondisi ekonomi yang stabil tidak hanya mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat tetapi juga meningkatkan arus permodalan asing dan lokal di suatu negara yang dibuktikan dengan majunya pasar modal.

Penelitian (J.N, Adedayo, & Evaware, 2016) yang dilakukan di Nigeria membuktikan bahwa pasar modal menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi hal ini membuktikan bahwa untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara maka diperlukan dukungan pasar modal yang kuat. Hasil ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Nordin & Nordin, 2016) yang juga berhasil

membuktikan pasar modal berpengaruh terhadap perekonomian negara karena fungsi utama pasar modal yang menjadi pusat pendanaan dalam bisnis di negara Malaysia. Penelitian Coskun *et al.* (2017) yang dilakukan di Negara Turki membuktikan bahwa terdapat hubungan terintegrasi jangka panjang antara perkembangan pasar modal dan pertumbuhan ekonomi yang diakibatkan oleh pertumbuhan kapitalisasi pasar, investasi dana pensiun dan perdagangan obligasi perusahaan yang positif berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi di Turki.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah berhasil membuktikan bahwa terdapat hubungan dan pengaruh pasar modal secara langsung terhadap perekonomian namun pada penelitian sebelumnya belum menganalisis apakah terdapat kondisi yang dapat memperkuat hubungan tersebut. Peran pasar modal dalam suatu negara adalah untuk mewujudkan efisiensi pengalokasian sumber daya ekonomi. Wujud dari pengalokasian sumber daya ekonomi yang efisien di dalam perekonomian adalah entitas dapat memperoleh dana dengan cepat sehingga mampu memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan masyarakat. Untuk memfasilitasi kegiatan transaksi dalam pasar modal, investor dan kreditor membutuhkan informasi yang berkualitas, handal dan cepat yang dapat membantu mereka dalam proses pengambilan keputusan terkait pengalokasian dana yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit.

Perlu adanya analisis lanjutan untuk mengetahui dan menemukan kondisi yang mampu meningkatkan hubungan antara pasar modal dan perekonomian negara, salah satu faktor yang diduga dapat memperkuat hubungan pasar modal dan perekonomian adalah kondisi institusi yang mengatur praktik pelaporan keuangan dan auditing dalam suatu negara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh moderasi kualitas standar pelaporan keuangan dan auditing terhadap hubungan pasar modal dengan perekonomian dalam suatu negara. Untuk menganalisis hubungan tersebut penelitian ini menggunakan metode analisis *moderating regression analysis* (MRA). Pada penelitian ini pasar modal diproksikan melalui kapitalisasi pasar, untuk perekonomian negara diproksikan melalui gross domestik produk (GDP) dan kualitas standar pelaporan keuangan dan auditing diproksikan melalui *index skor competitive advantage world economic forum*. Penelitian ini menggunakan 57 negara diseluruh benua yang masuk dalam penilaian *world economic forum* dengan periode pengamatan empiris dimulai tahun 2015 hingga tahun 2017

Standar Pelaporan Keuangan dan Auditing

Spiceland et al (2016) menjelaskan tujuan utama pelaporan keuangan adalah untuk memberikan investor dan kreditor informasi untuk membantu mereka dalam proses pengambilan keputusan terkait investasi dan pemberian kredit. Auditing menurut Arens et al (2017) merupakan sebuah proses pengakumulasian dan evaluasi terhadap bukti – bukti mengenai informasi yang menentukan tingkat kesesuaian laporan

keuangan terhadap standard penyusunan laporan keuangan yang berterima umum. Kualitas informasi akuntansi dan praktik auditing dipengaruhi oleh standar yang menjadi acuan dalam praktik sehingga semakin berkualitas standar yang digunakan maka semakin handal dan akurat informasi keuangan yang terkandung dalam laporan keuangan yang telah diaudit. Pentingnya peran standar pelaporan keuangan dan auditing ini menyebabkan perlunya standar yang berkualitas sehingga mampu memperkuat dampak peran pasar modal dalam suatu negara terhadap perekonomian. *World Economic Forum* dalam *Global Competitiveness Report (2017)* menjelaskan kualitas standar pelaporan keuangan dan auditing sebagai bagian dari salah satu keunggulan kompetitive negara terkait dengan kondisi institusi yang mengatur privat sektor bisnis

Pasar Modal

Pasar modal merupakan pasar tempat terjadinya transaksi jual beli sekuritas modal dan hutang yang jangka panjang. Dengan adanya pasar modal yang maju akan membantu entitas dalam memenuhi kebutuhan sumber daya ekonomi, dengan cara membagi kepemilikan ke publik melalui penerbitan saham. Beberapa penelitian telah menguji hubungan dan pengaruh pasar modal terhadap perekonomian negara. Penelitian Raza et al (2015) yang dilakukan di negara Pakistan membuktikan secara jangka panjang dan jangka pendek pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan positif terhadap pasar saham.

Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Mankiw (2010) *gross domestic bruto* adalah nilai pasar dari semua barang dan jasa akhir yang diproduksi perekonomian selama kurun waktu tertentu, atau seluruh jumlah pendapatan total dari setiap masyarakat dalam perekonomian, GDP juga merupakan termasuk segala output produksi yang di lakukan oleh pihak asing yang melakukan produksi barang dan jasa di negara tersebut. GDP merupakan cerminan dari kinerja ekonomi suatu negara karena GDP memperlihatkan bagaimana suatu negara mampu memproduksi output barang dan jasa guna untuk memenuhi pemerintah dan rumah tangga. Selain itu GDP juga digunakan untuk mengukur kemakmuran rakyat dengan melihat pada total gross domestic product perkapita.

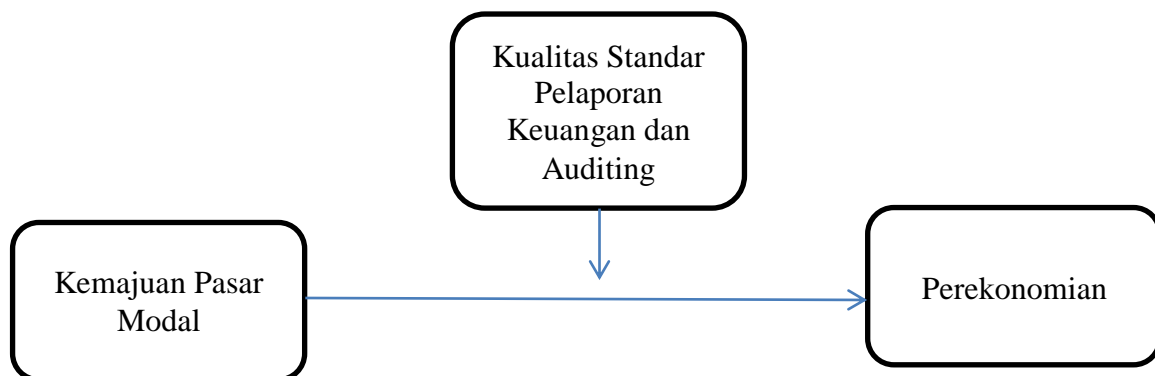
Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

Dengan berkembangnya pasar modal dalam suatu negara akan membantu proses pengalokasian sumber daya ekonomi yang akan meningkatkan perekonomian negara melalui peningkatan produktivitas barang dan jasa. Untuk memperlancar mekanisme perdagangan di dalam pasar modal, investor membutuhkan sumber informasi yang handal dan relevan yaitu laporan keuangan dan kualitas laporan keuangan tersebut dipengaruhi oleh standar penyusunan laporan keuangan yang berlaku

Standar akuntansi keuangan merupakan salah satu bagian integral institusional dalam suatu negara (Nnadi & Soobaroyen, 2015). Berdasarkan pendekatan institusional, negara akan selalu mengembangkan dan meningkatkan kualitas institusional untuk meningkatkan kemakmuran negara melalui pembangunan perekonomian (North, 1991). Salah satu cara untuk menciptakan pelaporan keuangan yang berkualitas dan menguntungkan dalam aspek ekonomi, negara cenderung memilih untuk mengadopsi standar yang berlaku secara internasional dengan tujuan untuk meningkatkan arus investasi dari asing yaitu melalui *international financial reporting standard* (IFRS) (Ramdani, 2017). Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa dampak dari pengembangan standar akuntansi negara yang salah satunya melalui pengadopsian IFRS yang berdampak pada pembangunan ekonomi yang dibuktikan dengan meningkatnya arus investasi langsung asing Gordon et al (2012) dan arus investasi portfolio (Amiram, 2012)

Selain standar akuntansi keuangan, untuk lebih memberikan keyakinan terhadap informasi yang disajikan telah handal dan telah disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum maka dilakukan audit atas laporan keuangan. Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa kualitas auditing berpengaruh secara positif terhadap kualitas informasi keuangan yang dibuktikan oleh penelitian (Adeyemi & Okpala, 2011) yang dilakukan di negara Nigeria dan penelitian (Susanti, 2017) yang dibuktikan di negara Indonesia. Berdasarkan teori serta hasil penelitian-penelitian terdahulu maka disusunlah kerangka penelitian sebagai berikut;

Gambar 1
Kerangka Penelitian



Hipotesis : Kualitas standar pelaporan keuangan dan auditing berpengaruh terhadap hubungan kemajuan pasar modal dan perekonomian Negara

METODE

Populasi, Sampel dan Periode Pengamatan

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah negara yang masuk dalam penilaian *World Economic Forum*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria utama negara yang dapat dijadikan sampel yaitu memiliki informasi lengkap mengenai pasar modal dan ketersediaan informasi mengenai jumlah kapitalisasi pasar dan *Gross Domestic Bruto* (GDP). Penelitian ini menggunakan periode pengamatan selama tiga tahun (3) dimulai dari tahun 2015 hingga tahun 2017. Berdasarkan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* maka jumlah negara yang dapat dijadikan sampel adalah sebagai berikut

Tabel 1
Sampel Penelitian

	Jumlah
Negara yang masuk dalam penilaian <i>World Economic Forum</i>	137
Negara yang tidak memenuhi kriteria sampel	(80)
Negara yang menjadi sampel penelitian	57

Sumber : *World Economic Forum* dan Bank Dunia (2017)

Berdasarkan tabel 1 (satu) dengan teknik *purposive sampling* dari 137 negara yang menjadi populasi hanya 57 negara saja yang dapat dijadikan sampel penelitian. Berdasarkan hasil pengambilan sampel maka jumlah observasi yang dilakukan selama 2015 – 2017 yaitu 171 observasi (n).

Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang menjadi proxy perekonomian negara dalam penelitian ini adalah jumlah *Gross Domestic Product* (GDP). GDP diukur melalui jumlah penerimaan atau pendapatan dari seluruh masyarakat yang menjalankan kegiatan produksi yang diterima di suatu negara.

2. Variabel Independen

Variabel Independen yang menjadi proxy pasar modal dalam penelitian ini adalah jumlah kapitalisasi pasar (MCP). Kapitalisasi pasar diukur melalui jumlah keseluruhan harga saham yang beredar dari seluruh perusahaan yang terdaftar di bursa efek.

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah keunggulan kompetitif standar pelaporan keuangan dan auditing yang diukur melalui skor yang dinilai oleh *World Economic Forum*.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data mengenai nilai keunggulan kompetitif kualitas standar pelaporan keuangan dan auditing yang diperoleh dari *Global Competitiveness Report* yang diterbitkan oleh World Economic Forum. Berikutnya data *Gross Domestic Product (GDP)* dan *Market Capitalization* diperoleh melalui *World Document Indicator* yang diterbitkan oleh Bank Dunia.

Metode Analisis***Moderated Regresion Analysis (MRA)***

Untuk membuktikan apakah standar pelaporan dan auditing merupakan variabel yang memoderasi hubungan pasar modal dengan perekonomian dalam suatu negara pada penelitian ini dibuktikan dengan menggunakan metode analisis *Moderated Regresion Analysis (MRA)*. Berikut merupakan persamaan model yang dibentuk

$$Y(\text{GDP}) = \alpha + X_1 (\text{MCP}) + X_2 (\text{FAF}) + X_3 (\text{MCP} * \text{FAF}) + e \dots\dots\dots (3.1)$$

Dimana :

- Y (GDP) : *Gross Domestic Product*
- X₁ (MCP) : *Market Capitalization*
- X₂ (FAF) : Skor standar pelaporan dan auditing
- X₃ (MCP*FAF) : variabel interaksi hubungan X₁ dan Y

Berdasarkan persamaan diatas jika variabel X₃ terbukti memiliki pengaruh signifikan (p < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa standard pelaporan dan auditing merupakan variabel moderasi yang memperkuat hubungan pasar modal dan perekonomian

HASIL DAN PEMBAHASAN**Uji Normalitas**

Dengan menggunakan uji normalitas *kolomogrov smirnov* maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		171
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,50826380
Most Extreme Differences	Absolute	,053
	Positive	,051
	Negative	-,053
Test Statistic		,053
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil pengujian *kolomogrov smirnov* yang disajikan pada tabel 2 (dua) diperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ dengan demikian hipotesis nol (HO) diterima yang artinya data telah terdistribusi normal dan dapat dilakukan analisis utama penelitian

Moderated Regression Analysis (MRA)

Untuk membuktikan bahwa kualitas standar pelaporan dan auditing memperkuat hubungan pasar modal dan perekonomian suatu negara maka dilakukan *moderated regression analysis* (MRA) yang disajikan pada tabel 3 (tiga) di bawah ini

Tabel 3
Moderated Regression Analysis (MRA)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-2,277	15,475		-,147	,883
X ₁ (MCP)	1,502	,600	1,938	2,502	,013
X ₂ (FAF)	2,144	3,936	,209	,545	,587
X ₃ (MODERATE)	-,182	,152	-1,180	-1,193	,234

a. Dependent Variable: YGDP

Berdasarkan tabel 3 (tiga) variabel X₁ (MCP) atau *market capitalization* yang menjadi proksi kemajuan pasar modal terbukti memiliki pengaruh signifikan positif terhadap perekonomian negara yang diproksikan oleh *gross domestic bruto* (GDP) yang buktikan dengan nilai $p 0,013 < 0,05$ coefisien positif 1,502. Hasil pengujian variabel X₂ (FAF) yang menjadi proxy kualitas standar pelaporan dan auditing terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perekonomian yang diproksikan oleh *gross domestic bruto* (GDP) yang dibuktikan dengan nilai $p 0,587 > 0,05$.

Hasil pengujian variabel X₃ (MODERATE) tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap perekonomian yang diproksikan oleh *gross domestic bruto* (GDP) yang dibuktikan dengan nilai $p 0,234 > 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa interaksi variabel kualitas standar pelaporan dan auditing tidak terbukti

berpengaruh terhadap hubungan antara pasar modal dan perekonomian sehingga **hipotesis ditolak**

Berdasarkan hasil analisis sebelumnya telah dibuktikan bahwa kemajuan pasar modal berpengaruh positif terhadap perekonomian hal ini dikarenakan semakin majunya pasar modal akan memudahkan proses alokasi dan pemerataan sumber daya ekonomi, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (J.N, Adedayo, & Ewaware, 2016; Nordin & Nordin, 2016; Coskun, Seven, Ertugrul, & Talat, 2017) namun penelitian ini tidak berhasil membuktikan implikasi teoritis peran kualitas standar pelaporan keuangan dan audit sebagai salah satu bagian institusional negara dalam memperkuat hubungan pengaruh kemajuan pasar modal terhadap perekonomian di dalam suatu Negara.

KESIMPULAN

Penelitian ini tidak membuktikan bahwa kualitas standar akuntansi dan auditing dapat memperkuat hubungan antara perkembangan pasar modal dengan perekonomian, namun penelitian tetap membuktikan bahwa perkembangan pasar modal memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap perekonomian. Kelemahan penelitian ini adalah sedikitnya sampel yang digunakan dalam penelitian sehingga belum cukup untuk mengeneralisir hasil penelitian dan keterbatasan dalam mengakses dan sumber informasi untuk mencari ukuran kualitas standar pelaporan keuangan dan auditing. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu untuk meneliti kualitas regulasi *financial market* dalam memoderasi hubungan pasar modal dan perekonomian negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeyemi, S. B., & Okpala, O. (2011). The Impact of Audit Independence on Financial Reporting: Evidence From Nigeria. *Business and Management Review*, 09 - 25 .
- Akimov, A., Wijeweera, A., & Dollery, B. (2009). Financial development and economic growth: Evidence from transition economies. *Applied Financial Economics*, 19, 999 - 1008.
- Amiram, D. (2012). Financial Information Globalization and Foreign Investment Decision. *Journal Of International Accounting Research*, 11(2), 57 - 81.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Service*. United States: Pearson.

- Coskun, Y., Seven, U., Ertugrul, M., & Talat, U. (2017). Capital Market and Economic Growth Nexus: Evidence From Turkey. *Central Bank Review*, 17, 19 - 29.
- Forum, W. E. (2017). *Global Competitiveness Report*. Geneva: World Economic Forum.
- Gordon, L. A., Loeb, M. P., & Zhu, W. (2012). The Impact of IFRS Adoption on Foreign Direct Investment. *Jurnal Account. Public Policy*, 374 - 398.
- Graff, M. (2003). Financial development and economic growth in corporatist and liberal market economies. *Emerging Markets Finance and Trade*, 39(2), 47 - 69.
- Griffith, A., & Wall, S. (2004). *Applied Economics*. England: Prentice Hall.
- Hendri, N., & Ramdani, R. F. (2018). Hubungan kualitas standar pelaporan dan auditing terhadap kemajuan pasar modal. *Akuisisi Jurnal Akuntansi*, 14, 11 - 18.
- J.N, T., Adedayo, A., & Evaware, A. (2016). Capital market and economic growth in Nigeria. *Account and Financial Management Journal*, 1, 497 - 525.
- Levine, R., Loayza, N., & Beck, T. (2000). Financial intermediation and growth : Causality and causes. *Journal of Monetary Economics*, 46, 31 - 77.
- Mankiw, N. (2010). *Macro Economic*. New York: Worth Publishers.
- Nnadi, M., & Soobaroyen, T. (2015). International financial reporting standards and foreign direct investment. *Advances in Accounting*, 31, 228 - 238.
- Nordin, S., & Nordin, N. (2016). The impact of capital market on economic growth: A Malaysian Outlook. *International Journal of Economic and Financial Issues*, 6, 259 - 265.
- North, D. (1991). Institutions. *The Journal of Economic Perspectives*, 5, 97 - 112.
- Ramdani, R. F. (2017). Analisis bentuk adopsi internasional financial reporting standard dalam konteks institusional (studi empiris 30 negara berkembang periode 2006 - 2015). *Akuisisi : Jurnal Akuntansi*, 13, 108 - 127.
- Raza, S. A., Jawaid, S. T., Afhsan, S., & Abd Karim, M. Z. (2015). Is stock market sensitive to foreign capital inflow and economic growth ? Evidence from Pakistan. *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*, 8, 142 - 164.
- Spiceland, D., Sepe, J., Nelson, M., & Thomas, W. (2016). *Intermediate Accounting*. New York: McGraw - Hill Education.
- Susanti. (2017). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. *Akuntansi Dewantara*, 85 - 95.